

ABSTRAK

Safitri, Lianda. 2025. Pendekatan *Restorative Justice* Sebagai Dasar Penyelesaian Tindak Pidana Ringan Dalam Kejahatan Rumah Tangga Di Wilayah Hukum Kota Jambi. Sumaidi, S.Ag., S.H., M.H. Sebagai Pembimbing I dan Triamy Rostarum, S.H., M.Kn. Sebagai Pembimbing II.

Kata kunci: *Pendekatan Restorative Justice, KDRT.*

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan *restorative justice* dalam penyelesaian tindak pidana ringan kejahatan rumah tangga di Wilayah Hukum Kota Jambi, kendala-kendala yang dihadapi penerapan pendekatan *restorative justice* dalam penyelesaian tindak pidana ringan kejahatan rumah tangga di Wilayah Hukum Kota Jambi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi penerapan pendekatan *restorative justice* dalam penyelesaian tindak pidana ringan kejahatan rumah tangga di Wilayah Hukum Kota Jambi. Penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris. Hasil penelitiannya yaitu Penerapan *restorative justice* dalam penyelesaian

tindak pidana ringan kejahatan rumah tangga di Kota Jambi didasarkan pada Perja No. 15/2020, Pasal 14 UU Kejaksaan, dan KUHP. Pendekatan ini bertujuan memulihkan keadaan melalui dialog dan perdamaian, melibatkan pelaku, korban, keluarga, dan masyarakat. Namun, kendala yang dihadapi mencakup keinginan korban melanjutkan perkara, penolakan perdamaian demi efek jera, ketidaksepakatan terkait ganti rugi, tindak pidana yang tidak tergolong ringan, serta ketidakmampuan pelaku memenuhi kompensasi. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan sosialisasi manfaat *restorative justice*, peningkatan peran mediator, fleksibilitas ganti rugi, dukungan LPSK, sinergi antar lembaga, pendekatan humanis, pendampingan psikologis, dan peran tokoh masyarakat. Kebijakan pendukung dari Kejaksaan Agung juga diperlukan untuk mendukung proses ini. Langkah tersebut bertujuan meminimalkan hambatan, mendorong penyelesaian adil dan efisien, serta menjaga keharmonisan masyarakat.

ABSTRACT

Safitri, Lianda. 2025. Restorative Justice Approach as a Basis for Resolving Minor Criminal Acts in Domestic Crimes in the Jurisdiction of Jambi City. Sumaidi, S.Ag., S.H., M.H. As Supervisor I and Triamy Rostarum, S.H., M.Kn. As Supervisor II.

Keywords: *Restorative Justice Approach, Domestic Violence.*

This research aims to examine the implementation of the restorative justice approach in terminating the prosecution of minor domestic violence offenses in the jurisdiction of Jambi City, the challenges faced in implementing this approach, and the efforts made to address these challenges. This study is an empirical juridical research. The findings indicate that the implementation of restorative justice in terminating the prosecution of minor domestic violence offenses in Jambi City is based on Perja No. 15/2020, Article 14 of the Prosecution Law, and the Criminal Code. This approach aims to restore conditions through dialogue and reconciliation involving perpetrators, victims, families, and the community. However, challenges include the victim's desire to proceed to court, rejection of reconciliation for deterrence, disagreements over compensation, offenses not classified as minor, and the perpetrator's inability to fulfill compensation. To overcome these obstacles, efforts such as promoting the benefits of restorative justice, enhancing the role of mediators, flexibility in compensation, support from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), institutional synergy, a humanistic approach, psychological assistance, and the involvement of community leaders are necessary. Policy support from the Attorney General's Office is also essential to strengthen this process. These steps aim to minimize barriers, promote fair and efficient resolutions, and maintain societal harmony.